

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama :

Jabatan :

Umur :

I. DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER KEPALA DUSUN

No.	Pertanyaan	ASS	SS	S	KS	TS	Ket.
1.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap komunikasi kerukunan antar umat beragama?						
2.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap kualitas pemahaman agama seseorang?						
3.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap membangun budaya gotong royong antar umat beragama?						
4.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap interaksi sosial antar umat beragama?						
5.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap toleransi antar umat beragama?						
6.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal berpengaruh terhadap rasa simpati dalam membangun budaya gotong royong antar umat beragama?						
7.	Apakah anda setuju bahwa pemahaman nilai-nilai agama seseorang berpengaruh terhadap pola komunikasi dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama?						

Keterangan						
8.	Mengapa seseorang yang memiliki pemahaman nilai-nilai agama bisa dibilang berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?					
9.	Apakah anda setuju bahwa seseorang yang memiliki pemahaman nilai-nilai agama yang tinggi mampu membangun budaya gotong royong antar umat beragama?					
10.	Apakah anda setuju bahwa perbedaan tingkat status sosial berpengaruh terhadap komunikasi kerukunan antar umat beragama?					
11.	Apakah anda setuju bahwa perbedaan tingkat status sosial berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?					
12.	Apakah anda setuju bahwa seseorang yang memiliki jabatan di pemerintahan lebih tinggi dapat menjalin komunikasi antar umat beragama dengan baik?					
13.	Apakah anda setuju bahwa faktor perbedaan tingkat pendapatan ekonomi berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?					
14.	Apakah anda setuju bahwa faktor jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?					
15.	Apakah anda setuju bahwa latar belakang jenis pekerjaan berpengaruh terhadap kerukunan antar umat					

	beragama dalam membangun budaya gotong royong?						
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

Nama :

Jabatan :

Umur :

II DRAFT PERTANYAAN DATA, PENGURUS TA'MIR MASJID, MAJELIS TA'LIM, KETUA IBU-IBU PENGAJIAN, PIMANDITA, PEMANGKU, DAN KLIYAN ADAT

No.	Pertanyaan	ASS	SS	S	KS	TS	Ket.
1.	Apakah anda setuju bahwa tokoh agama dapat berkomunikasi dengan baik dalam membangun kerukunan antar umat beragama?						
2.	Apakah anda setuju bahwa tokoh agama dapat membangun budaya gotong royong antar umat beragama?						
3.	Apakah anda setuju bahwa tokoh agama berpengaruh penting dalam kerukunan antar umat bergama?						
4.	Apakah anda setuju bahwa latar belakang pendidikan tokoh agama berpengaruh penting dalam kerukunan antar umat beragama?						
5.	Apakah anda setuju bahwa latar belakang pendidikan tokoh agama berpengaruh penting dalam membangun budaya gotong royong?						
6.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendapatan ekonomi tokoh agama berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?						
7.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendapatan ekonomi tokoh agama berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong ?						
8.	Apakah anda setuju bahwa faktor latar belakang pekerjaan tokoh agama berpengaruh terhadap						

	kerukunan antar umat beragama?						
9.	Apakah anda setuju bahwa faktor latar belakang pekerjaan tokoh agama berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong ?						
Keterangan							
10.	Bagaimanakah tokoh agama menjalin komunikasi dengan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?						

Lampiran 3

Nama :

Jabatan :

Umur :

III DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER KEPALA DUSUN DAN KETUA IBU-IBU PKK

No.	Pertanyaan	ASS	SS	S	KS	TS	Ket.
1.	Apakah anda setuju bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap budaya gotong royong?						
2.	Apakah anda setuju bahwa iteraksi sosial berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?						
3.	Apakah anda setuju bahwa sosial ekonomi berpengaruh terhadap budaya gotong royong?						
4.	Apakah anda setuju bahwa sosial ekonomi berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?						
5.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendapatan ekonomi tokoh masyarakat berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?						
6.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendapatan ekonomi tokoh masyarakat berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?						
7.	Apakah anda setuju bahwa latar belakang jenis pekerjaan tokoh masyarakat berpengaruh terhadap						

	kerukunan antar umat beragama dalam membangun budaya gotong royong?						
8.	Apakah anda setuju bahwa latar belakang jenis pekerjaan tokoh masyarakat berpengaruh terhadap kerukunan antar umat beragama?						
9.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal tokoh masyarakat berpengaruh terhadap toleransi antar umat beragama?						
10.	Apakah anda setuju bahwa pendidikan formal tokoh masyarakat berpengaruh terhadap membangun budaya gotong royong?						

Lampiran 4

Nama :

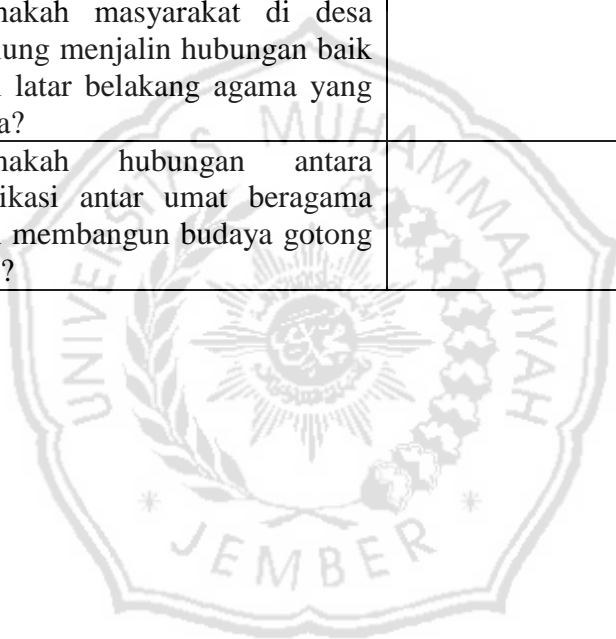
Jabatan :

Umur :

IV DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER KEPALA DESA SEMBULUNG

No.	Pertanyaan	ASS	SS	S	KS	TS	Ket.
1.	Apakah anda setuju bahwa perbedaan antar umat beragama berpengaruh dalam membangun budaya gotong royong di desa Sembulung?						
2.	Apakah anda setuju bahwa kepala desa berpengaruh penting dalam membangun budaya gotong royong antar umat beragama?						
3.	Apakah anda setuju bahwa kepala desa berpengaruh penting dalam kerukunan antar umat beragama?						
4.	Apakah anda setuju bahwa sumber pendapatan desa berpengaruh terhadap membangun budaya gotong royong antara umat beragama?						
5.	Apakah anda setuju bahwa sumber pendapatan desa berpengaruh terhadap kerukunan antara umat beragama?						
6.	Apakah anda setuju bahwa dinamika partai politik berpengaruh						

	terhadap kerukunan antar umat beragama?						
7.	Apakah anda setuju bahwa dinamika partai politik berpengaruh terhadap budaya gotong royong antar umat beragama?						
Keterangan							
8.	Bagaimanakah anda menjalin komunikasi dalam membangun budaya gotong royong antar umat beragama?						
9.	Bagaimana menurut anda apakah dinamika politik yang terjadi menyebabkan kerukunan antar umat beragama?						
10.	Bagaimakah masyarakat di desa sembulung menjalin hubungan baik dengan latar belakang agama yang berbeda?						
11.	Bagaimakah hubungan antara komunikasi antar umat beragama dengan membangun budaya gotong royong?						



Lampiran 5

Wawancara bersama kepala desa Sembulung



Gambar 1. Wawancara bersama bapak Drs. Suhantoko

Wawancara bersama tokoh agama islam



Gambar 2. Wawancara bersama bapak H.Luqman Hakim

Lampiran 6

Wawancara bersama tokoh ibu-ibu ketua pengajian



Gambar 3. Wawancara bersama ibu Hj. Kiptiyah

Wawancara bersama ketua ibu-ibu PKK



Gambar 4. Wawancara bersama ibu Kartini

Lampiran 7

Wawancara bersama kliyan adat agama hindu



Gambar 5. Wawancara bersama bapak Masis Susanto



Gambar 6. Hari raya idhul fitri umat hindu menyidiakan kue untuk menyambut tamu yang bersilaturahmi dari umat islam

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya nama Yossy Ananda, terlahir dari seorang ibu bernama Miswati dan ayah bernama Misnianto. Saya dilahirkan di sebuah desa kecil di Sembulung, Kabupaten Banyuwangi, tepatnya pada 10 Maret 1994. Saya anak ke dua dari dua bersaudara, saya punya satu kakak laki-laki, bernama Arista Awi Nugroho yang sudah menikah.

Pendidikan dasar saya tempuh di SDN 1 Sembulung, lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Cluring dan lulus tahun 2010. Selanjutnya, pendidikan lanjutan saya tempuh di SMA 1 Purwoharjo dan lulus tahun 2013. Kemudian saya memilih melanjutkan pendidikan di Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Saya masuk tahun akademik 2014-2015 dan lulus tahun 2018.

Saya setelah lulus dari SMA sempat bekerja selama satu tahun sebelum saya melanjutkan untuk kuliah. Saya pernah bekerja sebagai kasir di Alfamart Bali, meskipun tidak begitu lama. Hal itu karena saya berkeinginan untuk melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember. Di perguruan tinggi ini saya sempat berkecimpung untuk membangkitkan organisasi yang sempat fakum di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Organisasi tersebut adalah IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

Motivasi saya ingin segera lulus adalah kedua orang tua saya. Saya ingin segera menyelesaikan pendidikan di tingkat Sarjana dan melanjutkan untuk bekerja serta dapat menghabiskan banyak waktu bersama keluarga. Alhamdulillah saya bisa lulus tepat pada waktunya.